

PENGARUH LAYANAN PENGUASAAN KONTEN TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR SISWA KELAS VIII F SMPN 17 KOTA JAMBI

Enita Evilia, Drs. Nelyahardi Gutji, M.Pd, Drs. Joni Afri, M.Pd

Program Studi Bimbingan Konseling Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jambi

Abstrak. Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan fenomena pada siswa kelas VIII F SMPN 17 Kota Jambi yaitu rendahnya kreativitas siswa dalam belajar, seperti dalam belajar siswa cenderung pasif, tidak memiliki kebiasaan belajar yang baik, tidak memiliki cara belajar yang baik, siswa masih terbawa cara belajar ketika di SD, catatan pelajaran siswa tidak lengkap dan tidak teratur, siswa malas dalam belajar, terpaku dengan materi yang ada didalam buku dan tidak memanfaatkan buku-buku atau mencari materi dari sumber lain.

Layanan penguasaan konten dalam masalah ini dibatasi pada bidang pengembangan kegiatan belajar siswa, sedangkan kreativitas belajar siswa dibatasi pada kelancaran berpikir, keluwesan berpikir, orisinalitas dalam berpikir dan dapat mengelaborasi gagasan. Jauhar dan Wardati (2011:105) mengungkapkan layanan penguasaan konten yaitu layanan yang membantu peserta didik menguasai konten tertentu terutama kompetensi dan atau kebiasaan yang berguna dalam kehidupan sekolah, keluarga dan masyarakat. Barron (Ngalimun 2013:44) kreativitas adalah kemampuan menciptakan sesuatu yang baru.

Penelitian ini menggunakan jenis semi eksperimen dengan menggunakan one group pretest-posttest. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII F SMPN 17 Kota Jambi yang berjumlah 39 orang. Metode pengumpulan data menggunakan angket dengan alternatif jawaban "Ya atau Tidak" sebanyak 38 item. Instrument tersebut sudah di validitaskan dan diuji realibelnnya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas menggunakan metode kolmogornov smirnov, uji t-test.

Hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa kreativitas belajar siswa sebelum diberi treatment berupa layanan penguasaan konten sebesar 764 dan sesudah diberikan treatment berupa layanan penguasaan konten sebesar 1038. berdasarkan hasil uji t-test untuk t-hitung sebesar 14.25 dan t-tabel pada tingkat kepercayaan 0.05 dan 0.10 sebesar 2.042 dan 1.697 itu artinya hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan layanan penguasaan konten dapat mempengaruhi kreativitas belajar siswa kelas VIII F SMPN 17 Kota Jambi dapat diterima.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa layanan penguasaan konten dapat mempengaruhi kreativitas belajar siswa. Saran yang dapat diberikan yaitu hendaknya guru pembimbing dalam memberikan layanan bimbingan konseling lebih mengupayakan keaktifan siswa.

PENDAHULUAN

Kreativitas belajar merupakan salah satu aspek penunjang dalam suatu proses pembelajaran. Karena kreativitas belajar mendorong seseorang untuk dapat melatih diri tidak bergantung dengan orang lain. Jika individu mempunyai kreativitas yang tinggi maka individu tersebut cenderung akan lebih kreatif dan menghasilkan sesuatu yang positif. Kreativitas seseorang siswa dalam belajar akan mempengaruhi untuk mendapatkan suatu keberhasilan.

Siswa yang mempunyai kreativitas dalam belajarnya maka siswa tersebut mempunyai pandangan yang luas dalam belajarnya, sehingga hal tersebut akan berdampak pada tinggi rendahnya mutu pembelajaran siswa. mutu pembelajaran yang baik sangat dibutuhkan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang dapat bersaing di tengah era globalisasi seperti saat ini. Untuk itu perkembangan kreativitas sangat diperhatikan.

Menurut Torrance dalam Ngalimun (2013:46) kreativitas itu bukan semata-mata merupakan bakat kreatif atau kemampuan kreatif yang dibawa sejak lahir melainkan merupakan hasil dari hubungan interaktif dan dialektif antara potensi kreatif individu dengan proses belajar dan pengalaman dari lingkungannya. Selanjutnya Barron (Ngalimun, 2013:44) mendefinisikan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Sesuatu yang baru itu dapat berupa konsep baru, gagasan baru, metode baru, hubungan baru dan gaya operasi baru (Gufon, 2010:103).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa

kreativitas belajar merupakan kemampuan individu untuk menciptakan sesuatu yang baru dalam kegiatan belajarnya.

Munandar dalam Asrori (2012:52) mengemukakan bahwa ciri-ciri pribadi yang kreatif adalah sebagai berikut: Senang mencari pengalaman baru, Memiliki keasyikan dalam mengerjakan tugas-tugas yang sulit, Memiliki inisiatif, Memiliki ketekunan yang tinggi, Cenderung kritis terhadap orang lain, Berani menyatakan pendapat dan keyakinannya, Selalu ingin tahu, Peka atau perasa, Enerjik dan ulet, Menyukai tugas-tugas yang majemuk, Percaya kepada diri sendiri, Mempunyai rasa humor, Memiliki rasa keindahan, Berawawasan masa depan dan penuh imajinatif.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Guilford dalam Desmita (2008:176) ia menegaskan bahwa kreativitas perlu dikembangkan melalui jalur pendidikan guna mengembangkan potensi anak secara utuh dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan seni.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa yaitu dengan memberikan layanan penguasaan konten. Layanan penguasaan konten adalah layanan bantuan kepada individu atau kelompok untuk menguasai kemampuan dan kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar (Prayitno, 2012:87). Layanan penguasaan konten merupakan salah satu layanan bimbingan konseling yang diberikan oleh guru pembimbing disekolah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 28 s.d 29 April 2017 di kelas VIII F SMPN 17 Kota Jambi. Observer mendapati kenyataan bahwa siswa dikelas tersebut belum

sepenuhnya mempunyai kreativitas belajar yang baik seperti dalam belajar siswa cenderung pasif baik dalam mengerjakan tugas maupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru secara langsung, tidak memiliki kebiasaan belajar yang baik, tidak memiliki cara belajar yang baik, siswa masih terbawa cara belajar ketika di SD, catatan pelajaran siswa tidak lengkap dan tidak teratur, siswa malas dalam belajar, terpaksa dengan materi yang ada didalam buku dan tidak memanfaatkan buku-buku atau mencari materi dari sumber lain.

Peneliti merasa pentingnya penelitian ini dilaksanakan untuk mengatasi atau mengurangi kesenjangan yang terjadi pada permasalahan kreativitas belajar siswa. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Choirul Huda (2014) Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muria Kudus yang berjudul upaya meningkatkan kreativitas belajar melalui layanan penguasaan konten dengan teknik simulasi pada siswa kelas V SD 2 Gondosari Gebog Kudus. Hasil penelitian menunjukkan kreativitas belajar siswa mengalami peningkatan 10.12%. Itu artinya telah terjadi peningkatan kreativitas belajar siswa setelah diberikan layanan penguasaan konten.

Hal ini menunjukkan bahwa layanan penguasaan konten dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa kearah yang baik. Karena layanan penguasaan konten itu merupakan layanan bantuan kepada individu untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar. Maka dari itu berdasarkan penjelasan, fenomena, dan hasil temuan penelitian sebelumnya, penelitian yang

akan diteliti ini menarik untuk dilaksanakan mengingat kreativitas dalam belajar itu suatu hal yang penting yang harus siswa miliki. Penelitian ini diwujudkan dalam bentuk judul skripsi "Pengaruh Layanan Penguasaan Konten terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas VIII F SMPN 17 Kota Jambi".

Sesuai dengan batasan masalah, maka peneliti menetapkan rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh layanan penguasaan konten terhadap kreativitas belajar siswa kelas VIII F di SMPN 17 Kota Jambi?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan pengaruh layanan penguasaan konten terhadap kreativitas belajar siswa kelas VIII F SMP Negeri 17 Kota Jambi.

Hipotesis penelitian ini adalah layanan penguasaan konten dapat mempengaruhi kreativitas belajar siswa kelas VIII F di SMPN 17 Kota Jambi.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan judul penelitian ini, maka Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian eksperimen. Sutja dkk (2017 : 63) mengemukakan bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian yang mengukur akibat dari perlakuan tertentu yang disengaja untuk itu. Sedangkan menurut Sugiyono (2011:72) penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendali. Berdasarkan pendapat ahli tersebut peneliti simpulkan bahwa metode penelitian eksperimen adalah metode yang melihat pengaruh dari perlakuan

tertentu yang disengaja untuk dilakukan.

Dalam penelitian ini menggunakan one group pretest dan posttest design karena dalam penelitian ini pengukuran dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum diberikan perlakuan (01) dan sesudah diberikan perlakuan (02). Perbedaan yang muncul pada 01 dan 02 diasumsikan sebagai efek dari perlakuan.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah atau karakteristik tertentu dari yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa-siswi kelas VIII F SMPN 17 Kota Jambi. Berdasarkan data tentang siswa kelas VIII F SMPN 17 Kota Jambi adalah sebanyak 39 Siswa.

Populasi Penelitian

Kelas	L	P
VIII F	18	21
Jumlah		39

Dalam penelitian ini sampel diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Karena hal itu maka sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII F SMPN 17 Kota Jambi sejumlah 39 orang siswa.

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data primer. Sutja dkk (2010:87) mengatakan bahwa Data primer adalah data yang diambil oleh peneliti langsung dari siswa siswi kelas VIII F SMPN 17 Kota Jambi yang menjadi sampel dengan menggunakan angket.

Angket yang diberikan untuk mengetahui sejauh mana kreatifitas belajar siswa dan bagaimana pengaruh pemberian layanan penguasaan konten terhadap kreatifitas belajar siswa kelas VIII F SMPN 17 Kota Jambi.

Sumber data dalam penelitian adalah sumber dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah peserta didik atau siswa sebagai responden.

Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. angket adalah seperangkat pernyataan untuk mendapatkan informasi tentang atribut tertentu dan karakteristik tertentu meliputi fakta, opini, informasi yang dimiliki oleh seseorang.

Angket ini diberikan kepada siswa kelas VIII F SMPN 17 Kota Jambi yang sebagai subjek penelitian. Sebelum disebarkan kepada subjek penelitian maka terlebih dahulu angket disusun oleh peneliti dan dikonsultasikan dengan pembimbing.

Dalam penelitian ini, angket diberikan dua kali yaitu diberikan pada saat pre-test untuk melihat kreativitas belajar siswa sebelum diberikan layanan penguasaan konten dan diberikan pada saat posttest setelah diberikan layanan penguasaan konten terhadap kreativitas belajar siswa kelas VIII di SMPN 17 Kota Jambi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini merupakan data tentang pengaruh layanan penguasaan konten terhadap kreativitas belajar siswa. Data ini diperoleh melalui angket yang disebarkan kepada siswa kelas VIII F di

SMPN 17 Kota Jambi yang berjumlah 39 siswa yang menjadi sampel penelitian.

Hasil Penelitian

Untuk mengetahui hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti menggunakan beberapa alat pengolahan data. Alat pengolahan data yang digunakan oleh peneliti adalah uji asumsi statistik dengan normalitas data menggunakan uji kolmogorov smirnov, statistik untuk uji beda adapun tehknik yang digunakan yaitu uji t-test.

Uji Normalitas

Hasil perhitungan signifikan asimtotik (asym.sig) yang diperoleh sebesar 0.455, artinya > 0.05 , dari data tersebut menunjukkan bahwa data hasil posttest tersebut adalah normal. Sehingga dapat disimpulkan data yang telah di uji baik itu data hasil pretest dan data hasil posttest berdistribusi normal.

Uji T-test

Setelah dilakukan perhitungan melalui t-test ditemukan hasil 14.25 sedangkan t-tabel pada derajat kebebasan 37 (39-2), dalam tabel t-test untuk n yang lebih dari 30 menggunakan derajat kebebasan 30, maka tingkat kepercayaan 0.05 maupun 0,10 adalah sebesar 2.042 dan 1.697 maka bearti t-hitung lebih besar dari t-tabel menyatakan terdapat perbedaan antara posttest yaitu sesudah diberi treatment layanan penguasaan konten dengan pretest sebelum diberi treatment layanan penguasaan konten diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang berarti antara hasil posttest dengan pre-tset pada kreativitas belajar siswa.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas yang telah di uraikan menunjukkan bahwa layanan penguasaan konten

memiliki pengaruh dan perbedaan yang berarti terhadap kreativitas belajar siswa kelas VIII F SMPN 17 Kota. Ini dilihat dari skor hasil pengumpulan data pretest 764 dan skor post test 1038. Setiap responden mengalami perubahan yang baik setelah diberikan layanan penguasaan konten pada saat posttest 20% responden berada pada kreativitas belajar yang tinggi, 49% responden berada pada kreativitas belajar sedang, dan 31% lagi responden berada pada kreativitas belajar rendah. Berdasarkan temuan tersebut terlihat bahwa layanan penguasaan konten memberi pengaruh terhadap kreativitas belajar siswa kelas VIII F SMPN 17 Kota Jambi.

Perhitungan melalui uji t-test juga membuktikan terdapat perbedaan yang berarti antara pretest dan posttest yaitu sebesar 14.25, perbedaan ini dibandingkan dengan t-tabel pada tingkat kepercayaan 0.05 dan 0.10 adalah sebesar 2.042 dan 1.697. perbedaan yang terjadi antara posttest dan pretest diakibatkan adanya perlakuan dari layanan penguasaan konten, itu artinya layanan penguasaan konten dapat mempengaruhi kreativitas belajar siswa kearah yang lebih baik.

Maka pada dasarnya rumusan masalah dan hipotesis penelitian ini bisa dikatakan telah terjawab, dimana hasil penelitian ini telah mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh layanan penguasaan konten dalam kreativitas belajar. skor kreativitas belajar siswa yang diperoleh pada saat pretest atau pada saat sebelum diberi treatment adalah sebesar 764. Berdasarkan distribusi hasil pengolahan data pada pretest dan posttest kreativitas belajar banyak bermasalah pada indikator kelancaran berpikir adapun deskriptornya lancar mengemukakan gagasannya bobot yang diperoleh yaitu

sebesar 66.67%. Pada indikator keluwesan berpikir siswa banyak bermasalah di descriptor dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda bobot yang diperoleh yaitu sebesar 56.41% . Pada indikator keaslian berpikir siswa bermasalah di kedua descriptor yaitu memikirkan masalah atau hal-hal yang tidak pernah terpikirkan oleh orang lain dan menemukan gagasan baru adapun bobot yang diperoleh adalah sebesar 61.54%. Sedangkan pada indikator elaborasi siswa banyak bermasalah di descriptor mempunyai rasa keindahan yang kuat sehingga tidak puas dengan penampilan yang sederhana adapun bobot pada descriptor tersebut sebesar 66.67%.

Setelah angket pretest disebar dan masuk pada pengolahan data, dari hasil bobot persentase terlihat bahwa ada masalah yang di anggap penting untuk dijadikan sebagai materi layanan yaitu tentang cara membuat catatan yang mudah dan menarik, dimana tujuan dari materi ini yaitu siswa memiliki keterampilan dalam meningkatkan kreativitas dalam belajar dan agar siswa mempunyai rasa keindahan yang kuat dan tidak puas dengan penampilan yang sederhana.

Materi yang diberikan selanjutnya yaitu kiat-kiat motivasi dalam belajar, tujuan yang ingin dicapai dalam materi ini adalah agar siswa mengetahui cara-cara untuk meningkatkan motivasinya dalam belajar sehingga siswa memiliki kemampuan untuk dapat memikirkan masalah atau hal-hal yang tidak pernah terpikirkan oleh orang lain. Selanjutnya materi yang diberikan yaitu cara belajar yang efektif tujuan yang ingin dicapai dalam materi ini yaitu siswa memiliki keterampilan dalam belajar secara efektif. Materi yang terakhir yang

diberikan yaitu manajemen waktu belajar adapun tujuan dari materi ini yaitu agar siswa dapat mengatur waktunya dalam belajar sehingga siswa dapat lancar dan bekerja dengan cepat.

Untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh setelah pemberian materi layanan penguasaan konten, tahap selanjutnya dalam penelitian eksperimen one group pretest-posttest ini adalah menyebarkan kembali angket yang sama pada responden. Dari hasil skor untuk posttest adalah sebesar 1038. Jadi dapat dikatakan bahwa dengan pemberian layanan penguasaan konten dapat memberi pengaruh yang positif terhadap kreativitas belajar siswa.

Temuan penelitian ini membuktikan pandangan Jauhar & Wardati (2011:105) yang telah dikemukakan pada bab 2 sebelumnya yang menyatakan bahwa layanan penguasaan konten yaitu layanan yang membantu peserta didik menguasai konten tertentu, terutama kompetensi dan atau kebiasaan yang berguna dalam kehidupan di sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Meskipun tidak terlihat begitu tinggi pengaruh yang diberikan untuk kreativitas belajar siswa, tetapi ada pengaruh yang berarti terhadap kreativitas belajar siswa. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa berdasarkan fenomena yang ada dilapangan yang menyatakan ada kesenjangan atau masalah yang terjadi pada belajar siswa, terutama pada hal kreativitas belajar, dapat teratasi atau dapat dibantu melalau layanan penguasaan konten. Hal ini juga membuktikan bahwa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Choirul Huda (2014) Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muria Kudus yang berjudul upaya

meningkatkan kreativitas belajar melalui layanan penguasaan konten dengan teknik simulasi pada siswa kelas V SD 2 Gondosari Gebog dapat dipercaya bahwa dengan adanya layanan penguasaan konten dapat memperbaiki atau mengatasi permasalahan siswa dalam belajar.

Jadi, dapat dikatakan bahwa permasalahan yang terjadi pada siswa kelas VIII F SMPN 17 Kota Jambi yaitu dalam belajar siswa cenderung pasif baik dalam mengerjakan tugas maupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru secara langsung, tidak memiliki kebiasaan belajar yang baik, tidak memiliki cara belajar yang baik, siswa masih terbawa cara belajar ketika di SD, catatan pelajaran siswa tidak lengkap dan tidak teratur, siswa malas dalam belajar, terpaksa dengan materi yang ada didalam buku dan tidak memanfaatkan buku-buku atau mencari materi dari sumber lain. dapat teratasi jika guru pembimbing mampu memberikan layanan yang sesuai dengan permasalahan siswa tersebut. Salah satunya dalam hal belajar yaitu layanan penguasaan konten.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pengolahan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan secara umum bahwa kreativitas belajar siswa kelas VIII F SMPN 17 Kota Jambi dapat dipengaruhi oleh layanan penguasaan konten. Ini artinya hipotesis dalam penelitian ini terbukti bahwa layanan penguasaan konten dapat mempengaruhi kreativitas belajar siswa.

Pengaruh tersebut sesuai dengan hasil dari pengolahan data pretest dan

posttest dimana hasil skor pada saat pretest 764 dan posttest 1038. Selanjutnya hasil uji t-test yang mana hasil pada t-hitung sebesar 14.25 dan hasil pada t-tabel pada tingkat kepercayaan 0.05 dan 0.10 adalah sebesar 2.042 dan 1.697. artinya t-hitung lebih besar dari t-tabel. Perbedaan tersebut terjadi akibat adanya perlakuan dari layanan penguasaan konten.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh mengenai terdapat pengaruh layanan penguasaan konten terhadap kreativitas belajar siswa kelas VIII F SMPN 17 Kota Jambi, maka disarankan:

1. Bagi siswa, hendaknya memanfaatkan informasi yang didapat sebaik-baiknya, sebisa mungkin mengembangkan informasi tersebut untuk menciptakan sesuatu yang baru dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi guru, terutama guru pembimbing hendaknya untuk lebih menjalankan kegiatan layanan bimbingan dan konseling yang sesuai dengan kebutuhan siswa, terutama dalam hal menunjang kegiatan belajar siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, untuk meneliti dengan judul lain.

Implikasi Penelitian Terhadap BK

Adanya temuan hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh layanan penguasaan konten terhadap kreativitas belajar siswa kelas VIII F SMPN 17 Kota Jambi, oleh sebab itu keterkaitan hasil penelitian ini dengan bimbingan dan konseling sudah terlihat jelas bahwa dalam penelitian ini menggunakan salah satu jenis layanan yang ada di bimbingan dan konseling.

Guru pembimbing disekolah hendaknya mampu untuk meningkatkan pelaksanaan layanan bimbingan konseling dan menjalankan program bimbingan dan konseling dalam rangka untuk membantu setiap siswa sesuai dengan kebutuhannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A dan W,Supriyono. 2008. *Psikologi Belajar. Jakarta* : Rineka Cipta
- Ali, M dan M. Asrori. 2012. *Psikologi remaja perkembangan peserta didik*.Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Ambarjaya, B. 2012. *Psikologi pendidikan & pengajaran*. Bandung : PT. Buku Seru
- Arikunto. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Choirul Huda, 2014. *Upaya meningkatkan kreativitas belajar melalui layanan penguasaan konten dengan teknik simulasi pada siswa kelas V SD 2 Gondosari Gebog Kudus*. Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muria Kudus.
- Danim, S. 2013. *Perkembangan peserta didik*. Bandung : Alfabeta
- Desmita, 2008. *Psikologi Perkembangan*.Bandung:PT. Rosda Karya
- Gufron, M dan Risnawita, R. 2010. *Teori-teori psikologi*. Jogjakarta : Ar-ruzz Media
- Lasulo, 2013. *Pengantar Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta
- Munandar, U. 2009. *Pengembangan kreatifitas anak berbakat*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ngalimun, dkk. 2013. *Perkembangan dan Pengembangan Kreatifitas*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo
- Pertiwi. H, 2017. Penguasaan Konten dalam berbagai Bidang Layanan BK. <http://henipratiwikonselorcs.blogspot.co.id/2017/04/layanan-penguasaan-konten.html>, (diakses tanggal 28 Mei 2017).
- Prayitno.2004. *Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama*.
- Prayitno. 2012. *Jenis layanan dan kegiatan pendukung konseling*. Padang : Universitas Negeri padang
- Slameto. 2013. *Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiono.2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Jakarta : Alfabeta

- Sutja, A, dkk. 2010. ***Panduan penulisan skripsi.*** Jambi : PE-BK Universitas Jambi
- Wahyudin. 2007. ***Anak Kreatif.*** Jakarta : Gema Insani
- Sutja, A, dkk. 2017. ***Penulisan Skripsi.*** Yogyakarta : Writing Revolution
- Wardati & Jauhar Mohammad 2011. ***Implementasi Bimbingan & Konseling di Sekolah.*** Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher
- Thohirin. 2007. ***Bimbingan dan Konseling disekolah madrasah.*** Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada